

DAFTAR PUSTAKA

- Abdila, H. 2008. Pengaruh Volume Stup Terhadap Bobot Koloni dan Aktivitas Keluar Masuk Lebah Klanceng (*Trigona* sp).[Skripsi]. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Adrim, M., dan Fahmi. 2010. Panduan Penelitian Untuk Ikan Laut. Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. Jakarta.
- Alamsyah dan Asnaryati. 2013. Potensi Ekowisata dan Strategi Pengembangan Tahura Nipa-Nipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. Juni; Vol. 2 No. 2: 154-168.
- Alan, M. 2013. Jenis-Jenis Mamalia Besar di Cagar Alam Lembah Anai Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Padang.
- Apriyanti, M. 2017. Getah kemenyan sebagai bahan aditif pada campuran AC-WC ditinjau dari sifat fisik bahan aspal dan nilai stabilitas marshall. *Jurnal Konstruksia*. Vol 9, No.1. hal 15-25.
- Arida, I. N. 2017. Ekowisata (Pengembangan Partisipasi lokal dan Tantangan Ekowisata). Bali : Cakra Press
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arumingtyas, L. 2019. Kementerian Lingkungan Rilis Peta Indikatif Hutan Adat dan Ubah Aturan. Mongabay. Situs Berita Lingkungan. <https://www.mongabay.co.id/2019/05/29/kementerian-lingkungan-rilis-peta-indikatif-hutan-adat-dan-ubah-aturan/>. Diakses 20 Nopember 2022.
- Damanik J, Weber HF. 2006. *Perencanaan Ekowisata, dari teori ke aplikasi*. Pusat Studi Pariwisata (Puspar) UGM dan ANDI Press. Yogyakarta.
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan. 1999. Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Dephutbun RI. Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 2002. Peraturan Pemerintah RI No. 34 tahun 2002 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Kawasan Hutan. Jakarta.
- Departemen Kehutanan (DEPHUT). 2007. Peraturan Menteri Kehutanan No. 35 Tahun 2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu. <http://www.dephut.go.id> Diakses 5 Maret 2023.

- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim. 2022. Resmi, Masyarakat Hukum Adat Puyang Sure Aek Big'a Marga Semende Darat Laut dapat SK Hutan Adat dari KLHK RI. https://www.muaraenimkab.go.id/web/detail_berita/2355. Diakses 2 Januari 2023.
- Hastiana, Y., Saleh Hidayat., dan Eka lokitaswara. 2018. Ekologi Lahan Basah "Daur Biogeokimia". Program Pasca Sarjana Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang. <https://123dok.com/document/q7o4o9dy-ekologi-lahan-basah-daur-biogeokimia-disusun-oleh-lokitaswara.html>.
- Firmansyah, M., dan Diah Setyorini Gunawan. 2007. Antara Pembangunan Ekonomi Dan Degradasi Lingkungan. *Eko-Regional*, Vol 2, No.2.
- Januar, H. T. 2020. Puyang Sure, Hutan Adat Berkonsep Wisata Pertama di Sumatera Selatan. *CNN Indonesia [Kontributor Palembang]. Artikel ini didukung Mongabay Indonesia*. <https://www.mongabay.co.id/2020/12/31/puyang-sure-hutan-adat-berkonsep-wisata-pertama-di-sumatera-selatan/>. Diakses 2 Januari 2023.
- Keputusan Menteri LHK RI Nomor SK. 312/MENLHK/SETJEN/PSKL.1/4/2019 Tentang Peta Hutan Adat dan Wilayah Indikatif Hutan Adat Fase I.
- Keraf, S. A. 2014. Filsafat Lingkungan Hidup Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan. Kanisius. Yogyakarta.
- Manurung, T. 2003. Dampak Kebijakan Larangan Ekspor Kayu Bulat Pada Periode 1985-1997 Terhadap Sektor Kehutanan Indonesia. *Intip Hutan* edisi April 2003. Forest Watch Indonesia. Jakarta. Indonesia.
- Martin, E. 2020. Ilmu Ekonomi Kehutanan Kontekstual: 70 Tahun Prof Dr Dudung Darusman. Memahami Kelestarian Hutan Adat Di Sumatera Selatan: Kemandirian Komunitas Dan Spirit Identitas Agraris. IPB Press. Bandung.
- Muhlis. 2020. Potensi Pemanfaatan Hutan Adat Marena Di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar. (skripsi tidak dipublikasikan).
- Muntasib E. K. S. H, Ricky A, Eva R, Yun Y, dan Resti M. 2004. Rencana Pengembangan Ekowisata Kabupaten Bogor. Laporan Akhir. Laboratorium Rekreasi Alam. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB dan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bogor.

- Nababan, A. 2008. Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Adat. Makalah ini pernah disampaikan dalam Seminar “Hutan Tanaman Rakyat, Untuk apa dan siapa”, Pertemuan Mitrs Siempu Foundation, Muara Jambi, 5 November 2008.
- Nazir, Mohammad. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, M. 2001. Pertanian Lahan Gambut (Potensi dan Kendala). Kanisus. Yogyakarta.
- Nugroho, I. 2015. Pengembangan Desa Melalui Ekowisata. Era Edicitra Intermedia. Solo.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan P 32/Menlhk/Setjen/2015 tentang Hutan Hak.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.21/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 tertanggal 29 April 2019 tentang Hutan Adat dan Hutan Hak.
- Prihartini, A., N. 2015. Pengelolaan Hutan oleh Pemegang Ijin. Bogor (ID): Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Raden, B., Nababan., dan Abdon. 2003. Hutan Berbasis Masyarakat adat: Antara Konsep dan Realitas. Makalah untuk disajikan dalam Kongres Kehutanan Indonesia III, Senayan-Jakarta.
- Rostiwati, T. 2006. Silvikultur Tanaman Penghasil HHBK. Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam, Bogor. (unpublish).
- Rodger, 1998. Leisure, Learning and Travel, Journal of Physical Education, 69 (4): hal 28.
- Satria, D. 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. Journal of Indonesian Applied Economics. Vol. 3 No.1 Mei 2009, 37-47. Universitas Brawijaya. Malang.
- Soewadji, 2012, Pengantar Metodologi Penelitian, Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

- Sulistiani, S. N., Lighar Dwindi danPrisbitari. 2011. Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat (Comunity Based Tourism/CBT) Di Taman Nasional Gunung Salak. Institut Pertanian Bogor.
- Suprayitno.2008. Teknik Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam. Bogor: Departemen Kehutanan Pusat Diklat Kehutanan.
- Sukma A, Nyoman. 2009. Meretas Jalan Ekowisata Bali (Proses Pengembangan, Parisipasi Lokal dan Tantangan Ekowisata di Tiga Desa Kuno Bali). Denpasar. Universitas Udayana.
- Sundra, K. 2017. Pengelolaan Sumber Daya Hutan. dalam https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/3597c1e50abb3bc8b_d1694c6b9f11ea0.pdf, diakses pada tanggal 20 Desember 2022.
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 261/KPTS-IV/1990 Tahun 1990. Tentang Penambahan Lampiran Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 54/Kpts/Um/2/1972 Tentang Pohon-Pohon Di Dalam Kawasan Hutan Yang Dilindungi.
- Sutrisno, A. N., dan Afendi, A. H. (2018). Penerapan Konsep Edu-Ekowisata sebagai Media Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan, 1–11.
- Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta : Andi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Sejahtera, BKKBN, Jakarta, 1992.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Yulianda, F., 2007.Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumber daya Pesisir Berbasis Konservasi.Makalah Disampaikan pada Seminar Sains 21.
- Zain, AS. 1996. Hukum lingkungan Konservasi Hutan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.